

**PERAN IPNU-IPPPNU DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN  
NILAI-NILAI AHLUSUNNAH WAL JAMA'AH  
DI DESA LANGGEN KECAMATAN TALANG  
KABUPATEN TEGAL**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

**FIRDA AMINI AL WAKHIDAH**  
**NIM. 2117085**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2021**

**PERAN IPNU-IPPPNU DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN  
NILAI-NILAI AHLUSUNNAH WAL JAMA'AH  
DI DESA LANGGEN KECAMATAN TALANG  
KABUPATEN TEGAL**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

**FIRDA AMINI AL WAKHIDAH**  
**NIM. 2117085**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2021**

**SURAT PERNYATAAN**

**KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : FIRDA AMINI AL WAKHIDAH

Nim : 2117085

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul "**PERAN IPPNU-IPNU DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN NILAI-NILAI AHLUSUNNAH WAL JAMA'AH DI DESA LANGGEN KECAMATAN TALANG KABUPATEN TEGAL**"

adalah benar-benar karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 3 Juni 2021

Yang Menyatakan



**FIRDA AMINI AL WAKHIDAH**  
**NIM. 2117085**

**M. Mujib Hidayat, M.Pd.I.**  
Banyuurip Alit Gg. 4 No. 30 Pekalongan Selatan  
Kota Pekalongan

**NOTA PEMBIMBING**

Lamp : 3 ( Tiga ) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdr. Firda Amini Al Wakhidah.

Kepada:  
Yth. Dekan FTIK IAIN Pekalongan  
c/q. Ketua Jurusan PAI  
di  
**PEKALONGAN**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : FIRDA AMINI AL WAKHIDAH  
NIM : 2117085  
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Judul : PERAN IPNU-IPNU DALAM  
MENGIMPLEMENTASIKAN NILAI-NILAI  
AHLUSUNNAH WAL JAMA'AH DI DESA LANGGEN  
KECAMATAN TALANG KABUPATEN TEGAL

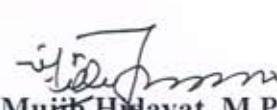
Dengan ini mohon agar skripsi Mahasiswa tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Harap menjadi perhatian dan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Pekalongan, 24 Mei 2021

Pembimbing,

  
**M. Mujib Hidayat, M.Pd.I**  
NITK. 19680423 201608 D1 001



**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i :

Nama : **FIRDA AMINI AL WAKHIDAH**

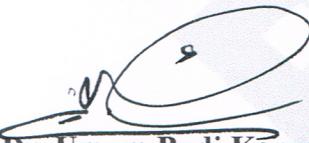
NIM : **2117085**

Judul : **PERAN IPNU-IPNU DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN NILAI-NILAI AHLUSUNNAH WAL JAMA'AH DI DESA LANGGEN KECAMATAN TALANG KABUPATEN TEGAL**

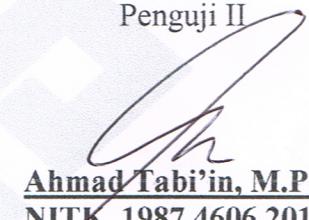
Telah diujikan pada hari Kamis tanggal 10 Juni 2021 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Pengaji

Pengaji I

  
**Dr. Umum Budi Karyanto, M. Hum**  
NIP. 19710701 200501 1 002

Pengaji II

  
**Ahmad Tabi'in, M.Pd**  
NITK. 1987 4606 2016 08D1 012

Pekalongan, 14 Juni 2021

Disahkan oleh

  
**Dr. H. Sugeng Sholehuddin, M.Ag**  
NIP. 19730112 200003 1 001

## **PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN**

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
'	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
س	Sa	ś	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ه	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ز	zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	sad	ś	es (dengan titik di bawah)

ض	dad	d	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	’	Koma terbalik (di atas)
غ	gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
ه	ha	H	Ha
ء	hamzah	ˋ	Apostrof
ي	ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
ِ = a		ِ = ܍
ِ = i	ِِ = ai	ِِ = ܍܍
ِ = u	ُ = au	ُ = ܍܍

## 3. Ta Marbutah

*Ta marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرأة جميلة ditulis *mar’atun jamīlah*

*Ta marbutah* mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *fātimah*

#### 4. *Syaddad* (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ر ب ن ا	ditulis	<i>rabbanā</i>
ال ب ر	ditulis	<i>al-birr</i>

#### 5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

ال ش م س	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
ال ر ج ل	ditulis	<i>ar-rojulu</i>
ال س ي د ه	ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

ال ق م ر	ditulis	<i>al-qamar</i>
ال ب د ي ع	ditulis	<i>al-badi'</i>
ال ج ل ال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

#### 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / `/.

Contoh:

أ م ر ت	ditulis	<i>umirtu</i>
ش ي ع	ditulis	<i>syai'un</i>

## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur kehadirat Allah SWT, dengan mengucap *Alhamdulillahi robbil 'alamin*, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, serta pengikut beliau yang istiqomah hingga hari akhir. Sebagai rasa cinta dan kasih, maha karya ini penulis persesembahkan kepada:

1. Ibu Usrifah Sanusi dan Bapak Abdul Wakhid Tafsir tercinta yang selalu mendo'akan dengan ketulusan, memberi dorongan, nasihat, motivasi, semangat, cinta, kasih sayang yang tiada hentinya dalam mengiringi langkah-langkah Ananda dan atas segala pengorbanan demi tercapai cita-cita serta agar Ananda menjadi manusia yang bermanfaat dalam menjalani hidup.
2. Nenekku tercinta Ibu Kapriyatin dan segenap keluarga Bani Tafsir yang selalu memberikan do'a, cinta serta kasih sayangnya dari Ananda kecil hingga kini.
3. Abah KH. Muhammad Hasanuddin Subki dan Ibu Nyai Hj. Nur Hanifah beserta keluarga Pondok Pesantren Al-Masyhad Manbaul Falah Wali Sampang Kota Pekalongan dan segenap dewan asatidz wal asatidzah yang tak henti mendo'akan, memberikan nasihat dan telah memberikan ilmunya kepada Ananda.
4. Abah KH. Irfan Fadil dan Ibu Nyai Hj. Siti Aisah guruku tercinta di Asrama Santri Putri Al-Muawwanah II Babakan – Lebaksiu - Tegal
5. Bapak M. Mujib Hidayat, M.Pd.I, selaku dosen pembimbing yang telah membantu penulis tanpa lelah dan putus asa memotivasi dan membimbing sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Firdaus Perdana, M.Pd, selaku dosen pembimbing akademik yang selalu memberikan semangat, memotivasi dan membimbing selama kuliah.
7. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan PAI, khusunya Dosen Pengajar yang telah memberikan do'a, motivasi, serta mengajarkan banyak ilmu yang sangat bermanfaat.

8. Keluarga besar santri putra dan putri Pondok Pesantren Al-Masyhad Manbaul Falah Wali Sampang Kota Pekalongan yang seperjuangan dalam mencari ilmu.
9. Segenap teman seperjuangan santri putri Pondok Pesantren Al-Masyhad Manbaul Falah Wali Sampang Kota Pekalongan terkhusus sahabat dan keluarga tiada duanya Fiqih Aulia Habibah, Hilda Khaerunnisa, Ismiyatul Fauziyah, Mely Fitriyah, Naila Sakinah, Nur Laela, Qurrotu Aini, Rati Gusdiandini, Umi Chanifatul Amaliah, dan Umi Ulfatun Nafisah serta teman yang tak mungkin penulis sebut satu persatu yang selalu memberikan do'a, motivasi, semangat, keceriaan dan canda tawa disetiap moment.
10. Teman-teman seperjuangan angkatan PAI 2017 IAIN Pekalongan.
11. Teman-teman PPL SMP Negeri 1 Bojong Kabupaten Pekalongan, terkhusus Imroatul Kiptiyah, Mila Tria Andriyani, Muliana Ulfa, Sri Indah Alviah, dan Umi Sa'adah yang telah memberikan pengalaman berharga dan menginspirasi.
12. Almamaterku SD Negeri Langgen, SMP Negeri 1 Talang, MAN 1 Tegal dan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan tempat menimba ilmu yang penulis banggakan.
13. Segenap pembina dan rekan-rekanita PR IPNU IPPNU desa Langgen kecamatan Talang kabupaten Tegal yang sudah mau meluangkan waktunya untuk membantu penelitian penulis.
14. Segenap pihak yang membantu dalam pembuatan skripsi ini dan tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

## MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَلَا تَهُنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمُ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

Artinya: “*Dan janganlah kamu (merasa) lemah, dan jangan (pula) bersedih hati, sebab kamu paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang beriman.*”

(Q.S Ali ‘Imran: 139)

## ABSTRAK

Firda Amini Al Wakhidah. 2021. **PERAN IPNU-IPPPNU DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN NILAI-NILAI AHLUSUNNAH WAL JAMA'AH DI DESA LANGGEN KECAMATAN TALANG KABUPATEN TEGAL.** Skripsi . Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Jurusan Pendidikan Agama Islam (IAIN) Pekalongan.

Pembimbing: M. Mujib Hidayat, M.Pd.I

Kata Kunci: IPNU-IPPPNU, Kegiatan, Nilai-Nilai Ahlusunnah Wal Jama'ah

Kehadiran IPNU-IPPPNU ditengah masyarakat Langgen sebagai fasilitator antara pemerintah dan masyarakat, khususnya untuk pemuda. Akan tetapi di organisasi IPNU-IPPPNU Desa Langgen secara semangat dan berkomitmen dalam penyebaran *Ahlusunnah wal Jama'ah* dan otomatis tidak lupa akan mengimplementasikan ajaran atau nilai-nilai *Ahlusunnah wal Jama'ah* melalui pengamalan *Tawasuth*, *Tawazun*, *Tasamuh*, *I'tidal*, *Amar Ma'ruf Nahi Munkar* serta mengamalkan amaliyah *Ahlusunnah wal Jama'ah*.

Adapun rumusan masalah penelitian ini, yaitu bagaimana implementasi nilai-nilai ahlusunnah wal jama'ah di Desa Langgen Kecamatan Talang Kabupaten Tegal? dan bagaimana peran IPNU-IPPPNU dalam mengimplementasikan nilai-nilai ahlusunnah wal jama'ah di Desa Langgen Kecamatan Talang Kabupaten Tegal?. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi nilai-nilai ahlusunnah wal jama'ah di Desa Langgen Kecamatan Talang Kabupaten Tegal dan untuk mengetahui peran IPNU-IPPPNU dalam mengimplementasikan nilai-nilai ahlusunnah wal jama'ah di Desa Langgen Kecamatan Talang Kabupaten Tegal.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu memaparkan dan menggambarkan keadaan serta fenomena atau situasi dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini meliputi sumber primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini, yaitu pengimplementasian nilai-nilai *Ahlusunnah wal Jama'ah* di Desa Langgen meliputi yakni melalui kegiatan halal bi halal kepada pembina IPNU-IPPPNU Desa Langgen, makesta, lalmud, rutinan, pawai obor dalam rangka menyambut bulan suci Ramadhan dan tahun baru, santunan anak yatim dan buka bersama di bulan ramadhan, ziaroh lokal dilaksanakan satu bulan sekali setiap jum'at pahing sore hari, khotmil Qur'an dilaksanakan setiap malam jum'at keliwon, kajian kitab dilaksanakan setiap malam selasa, mengadakan kegiatan sosial, takziah ke keluarga yang meninggal, sakit dan terkena musibah, wisata religi, nyate bareng, turnamen "Langgen Cup IPNU", peringatan hari santri, keputrian seperti, tutorial make up dan merias hijab, membuat konektor masker hijab dan membuat pudding. kader generasi penerus NU, sangat berperan di masyarakat untuk meneruskan perjuangan para ulama-ulama ataupun pahlawan pembela agama yakni sesuai Nahdlatul Ulama dan akidah *Ahlusunnah wal Jama'ah* Dan faktor yang menjadi penghambat dalam pengembangan nilai-nilai aswaja menurut NU disebabkan oleh faktor intrinsik dan ekstrinsik.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayahnya dan selalu memberikan kemudahan dalam segala urusan kepada hamba-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Peran IPNU-IPNU dalam Mengimplementasikan Nilai-nilai Ahlusunnah wal Jama’ah di Desa Langgen Kecamatan Talang Kabupaten Tegal*”. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa pelita bagi seluruh umat manusia dan semoga kelak mendapat *syafaat* beliau di *yaumul akhir*.

Penyusunan skripsi ini tidak akan berjalan dengan lancar tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan studi di IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Salafudin, M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Pekalongan.
4. Bapak M. Mujib Hidayat, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah berkenan meluangkan waktunya dan arahannya untuk memberikan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.

5. Bapak Firdaus Perdana, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis selama masa studi.
6. Seluruh Dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Pekalongan yang telah memberikan ilmunya kepada penulis dalam kegiatan belajar di bangku perkuliahan.
7. Seluruh Civitas Akademika IAIN Pekalongan yang telah memberikan dukungan fasilitas dan pelayanan dengan baik pada Mahasiswa.
8. Seluruh petugas perpustakaan yang telah membantu penulis dalam mengadakan penelitian dalam hal ini *Library Research* sehingga mampu mendapatkan sumber atau bahan literatur dalam penulisan skripsi ini.
9. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya serta semoga bermanfaat bagi semua pihak.

Pekalongan, 23 Mei 2021

Peneliti  
  
Firda Aminah Al Wakhidah  
NIM. 2117085

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	i
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	ii
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	iii
<b>PENGESAHAN .....</b>	iv
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	v
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	viii
<b>MOTTO .....</b>	x
<b>ABSTRAK .....</b>	xi
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	xii
<b>DAFTAR ISI .....</b>	xiv
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	xvi
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian .....	10
D. Kegunaan Penelitian.....	10
E. Metode Penelitian.....	12
F. Sistematika Penulisan .....	16
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>18</b>
A. Deskripsi Teori.....	18
B. Penelitian yang Relavan .....	51
C. Kerangka Berpikir.....	56
<b>BAB III HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>59</b>
A. Gambaran Umum .....	59
1. Profil .....	59

2. Letak Geografis .....	59
3. Sejarah IPNU-IPPPNU Desa Langgen .....	60
4. Visi Misi IPNU-IPPPNU Langgen .....	62
5. Struktur Organisasi .....	63
6. Anggota Organisasi IPNU-IPPPNU Desa Langgen .....	66
7. Program Kerja IPNU-IPPPNU Langgen .....	66
<b>B. Paparan Hasil Penelitian .....</b>	<b>67</b>
1. Implementasi Nilai-Nilai Ahlusunnah wal Jama'ah di Desa Langgen Kecamatan Talang Kabupaten Tegal .....	67
2. Peran IPNU-IPPPNU Dalam Mengimplementasikan Nilai-Nilai Ahlusunnah Wal Jama'ah Di Desa Langgen Kecamatan Talang Kabupaten Tegal .....	81
<b>BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>90</b>
A. Analisis Tentang Data Implementasi Nilai-Nilai Ahlusunnah wal Jama'ah yang Ada di Desa Langgen .....	90
B. Analisis Data Tentang Peran IPNU-IPPPNU Dalam Mengimplementasikan Nilai-Nilai Ahlusunnah Wal Jama'ah Di Desa Langgen Kecamatan Talang Kabupaten Tegal .....	93
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>104</b>
A. Kesimpulan .....	104
B. Saran.....	106
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Kerangka Berpikir .....	58
Tabel 3.1 Struktur Organisasi IPNU .....	64
Tabel 3.2 Struktur Organisasi IPPNU .....	65

## **DATA LAMPIRAN**

1. Surat Ijin Penelitian
2. Surat Keterangan
3. Transkip dan Hasil Reduksi Wawancara
4. Catatan Lapangan
5. Dokumentasi
6. Daftar Riwayat Hidup

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Nahdlatul Ulama salah satu organisasi keagamaan terbesar di Indonesia sebagaimana yang dijelaskan Tim Fasilitator Pimpinan Cabang IPNU IPPNU bahwa “Organisasi yang dipelopori berdirinya oleh Kyai Hasyim Asy’ari pada tahun 1926 yang merupakan salah satu organisasi sosial keagamaan terbesar di Indonesia yaitu organisasi Nahdlatul Ulama. Nahdlatul Ulama, sebagai salah satu organisasi terbesar turut membantu pemerintah dalam mengembangkan potensi pelajar dan membentengi pelajar dari penyimpangan sosial.<sup>1</sup>

Nahdhatul Ulama (NU) sebagai organisasi terbesar di Indonesia tidak lepas peranannya dalam bidang pendidikan Islam di Indonesia dengan ajaran *Ahlussunnah wal Jama’ah* (Aswaja), tidak hanya fokus pada pendidikan agama saja, tetapi lembaga dibawah naungan NU juga menambahkan pendidikan umum juga bertanggung jawab untuk memberikan kontribusinya dalam mewujudkan cita-cita keadaban bangsa.<sup>2</sup> Dan dengan banyaknya lembaga pendidikan dibawah naungan NU berbanding lurus dengan jumlah umat NU yang mayoritas di negeri ini.

Organisasi Nahdlatul Ulama (NU) organisasi yang bergerak di bidang pendidikan, politik dan sosial serta menganut ajaran *Ahlusunnah*

---

<sup>1</sup> Agus Tohawi, *Peran organisasi IPNU IPPNU Pangeran Diponegoro dalam penanaman nilai-nilai ke-NU-an pada mahasiswa*, (Jurnal Innovative, Vol. 8, No. 1, 2020), hlm. 3

<sup>2</sup> Masmuni Mahatma, *Paradigma Politik Nahdlatul Ulama (NU) dalam Bernegara*, (Jurnal Dakwah dan Pengembangan Sosial Kemanusiaan, Vol. 8, No. 1, 2017), hlm. 32

*Wal Jama'ah* (Aswaja) yang berlandaskan pada kelima sumber hukum Islam, Al-Qur'an dan Hadits, ilmu Fiqih, Ijma' dan Qiyas. Tidak hanya itu, Aswaja juga merupakan pengikut sunnah nabi, dalam bidang ilmu fiqh mengikuti salah satu madzhab keempat Imam Sunni, yaitu Imam Syafi'I, Imam Malik, Imam Abu Hanifah, dan Imam Ahmad bin Hambali.<sup>3</sup> Di sini, Nahdlatul Ulama melahirkan organisasi badan otonom keterpelajaran yaitu Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPPNU).

Dalam pasal 18 ayat 1 Anggaran Rumah Tangga NU bahwa "Badan otonom adalah perangkat organisasi Nahdlatul Ulama yang berfungsi melaksanakan kebijakan Nahdlatul Ulama yang berkaitan dengan kelompok masyarakat tertentu dan beranggotakan perorangan".<sup>4</sup> Dalam hal ini Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama, disingkat IPNU berfungsi membantu melaksanakan kebijakan Nahdlatul Ulama pada segmen pelajar laki-laki, sesuai dalam pasal 18 ayat 6 poin f ART NU. Sedangkan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama disingkat IPPNU berfungsi membantu melaksanakan kebijakan Nahdlatul Ulama pada segmen belajar perempuan, sesuai dalam pasal 18 ayat 6 poin g ART NU.<sup>5</sup>

Dengan begitu organisasi pelajar IPNU-IPPPNU berperan sebagai badan otonom dari organisasi masyarakat Nahdlatul Ulama yang bergerak

<sup>3</sup> As'ad Thoha, *Pendidikan Aswaja Ke-NU-an*, (Sidoarjo: Al-Makhabbah-PW LP Maarif NU Jatim, 2012), hlm. 3

<sup>4</sup> Hasil Keputusan Muktamar ke-33 NU, *Anggaran Dasar & Anggaran Rumah Tangga Nahdlatul Ulama*, (Jakarta: Lembaga Ta'lif wan Nasyr PBNU, 2015), hlm. 75

<sup>5</sup> Konferwil XXI IPNU Jatim, *Materi Konferensi Wilayah XXI Ikatan pelajar Nahdlatul Ulama Jawa Timur*, (Pasuruan: PW IPNU Jawa Timur, 2015), hlm. 254

dalam ranah pelajar dan kepemudaan dengan tujuan mencetak kader-kader NU. Sebagai organisasi pelajar, peran IPNU-IPPPNU sangat berpengaruh terhadap dunia pendidikan, khususnya pendidikan agama Islam.<sup>6</sup>

Menurut Jalaluddin, peran pengenalan ajaran Islam *Ahlussunnah wal Jama'ah* sepatutnya harus diajarkan kepada anak sejak dini dan sangat berpengaruh dalam membentuk kesadaran dan pengalaman agama pada diri anak sehingga menjadi muslim yang terus berkembang dalam hal keyakinan, ketakwaan kepada Allah Swt serta berakhlak mulia sebagai individu maupun anggota masyarakat.<sup>7</sup>

Seiring berkembangnya zaman terjadinya kezhaliman, kebodohan, ketidak adilan di segala bidang, kemerosotan/ krisis moral, meningkatnya tindak kriminal dan penyakit-penyakit sosial lainnya seolah menjadi bagian serta cambuk bagi kehidupan.<sup>8</sup> Salah satunya yang melanda bangsa ini yaitu dengan adanya kemajuan ilmu, teknologi yang semakin pesat akan sangat berpengaruh pada budaya, pola pikir, serta tingkah laku dan seni yang tidak diimbangi dengan kebudayaan dan peradaban yang pantas dan berkualitas menyebabkan manusia-manusia kurang beradab. Dijelaskan oleh Imam Suprayogo bahwa “Lebih terasa memperhatinkan lagi dengan menurunnya akhlak dan moralitas pelajar ditandai dengan

<sup>6</sup> Burhan Nudin, *Peran budaya organisasi IPNU-IPPPNU dalam pengembangan pendidikan agama Islam di Kabupaten Sleman*, (Jurnal el-Tarbawi, Vol. 10, No.1, 2017), hlm. 92

<sup>7</sup> Alfa Alfi Rohmatin, *Penanaman Nilai-Nilai Ke-NU-an pada Anak Usia Dini di RA Ma'arif Pulutan Tahun Pelajaran 2019/2020*, (Skripsi S1 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga, 2019), hlm. 3

<sup>8</sup> Agus Tohawi, *Peran organisasi IPNU IPPNU Pangeran Diponegoro dalam penanaman nilai-nilai ke-NU-an pada mahasiswa*, (Jurnal Innovative, Vol. 8, No. 1, 2020), hlm. 2

terjadinya tindak kekerasan/kenakalan remaja dan kriminal menjadikan penyakit moral bangsa ini semakin hari semakin mewabah dimana-mana.<sup>9</sup>

Krisis akhlak remaja masa kini membuktikan bahwa akhlak dan perilaku moral remaja seolah-olah telah menjadi penyakit kronis yang mendarah daging. Menurut Wills, menyatakan bahwa kenakalan remaja di masa sekarang ini sudah membahayakan, seperti pemerkosaan, perampasan, penggunaan obat-obatan terlarang kerap terjadi di mana-mana. Dan tentunya itu akan menjadikan masalah yang sangat meresahkan keluarga, sekolah dan masyarakat. Sekaligus menjadi tanggung jawab bersama dalam menanggulangi dan melakukan upaya preventif kenakalan remaja dewasa ini.<sup>10</sup>

Untuk membangun karakter atau mental remaja yang bermental aswaja tidak hanya mengandalkan usaha sekolah, juga harus diterapkan oleh orang tua dan masyarakat. Tanpa adanya kompromi antara ketiganya, maka usaha untuk mengatasi keterpurukan mental remaja masa kini bak air yang jatuh di daun talas.

Dan pentingnya pembentukan karakter selayaknya harus dimulai sejak usia dini, karena sangat diperlukan agar tidak terjadi kesalahan pahaman yang dapat menimbulkan kesan-kesan yang tidak dapat dipertanggung jawabkan.<sup>11</sup> Sekarang ini dengan adanya berbagai macam

---

<sup>9</sup> Agus Tohawi, *Peran organisasi IPNU IPPNU Pangeran Diponegoro dalam penanaman nilai-nilai ke-NU-an pada mahasiswa*, (Jurnal Innovative, Vol 8, No. 1, 2020), hlm. 2

<sup>10</sup> Sofyan S Wills, *Remaja dan Masalahnya Mengupas berbagai bentuk Kenakalan Remaja seperti Narkoba, free sex dan pemecahannya*, (Bandung: CV. Alvabeta, 2005)

<sup>11</sup> Heri Gunawan, *Pendidikan Islam Kajian Teoritis dan Pemikiran Tokoh*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 16-17

aliran-aliran yang bisa saja menyesatkan, bahkan yang bisa mengguncang keutuhan Islam sebagai agama yang sempurna seperti halnya gerakan Islam trans-nasional dan jika penahaman radikal dibiarkan, maka akan menyuburkan sikap intoleran dan bisa menyebabkan disintegrasi bangsa.<sup>12</sup>

Semakin berkembangnya kelompok Islam yang banyak seperti halnya kelompok Islam radikal di Indonesia telah memunculkan banyak respon dari berbagai kalangan karena pemikiran radikal dianggap berbahaya pengaruhnya karena umumnya sikap keberagaman kelompok radikal sangat antipati terhadap berbagai tradisi keagamaan yang sangat berbeda dengan apa yang ditampilkan oleh muslim indonesia pada umumnya yang dikenal toleran, ramah dan akomodatif terhadap berbagai tradisi keagamaan.<sup>13</sup>

Sebagaimana umumnya, relasi antara Wahabi dan kelompok-kelompok garis keras lokal memang tidak sepenuhnya ditujukan secara organisatoris-struktural, karena mereka menghindari *trade mark* sebagai kaki tangan Wahabi. Padahal, di samping melalui kontak-kontak langsung dengan tokoh-tokoh garis keras transnasional, relasi mereka juga berdasarkan kesamaan orientasi, ideologi, dan target gerakan.<sup>14</sup>

Meluasnya Islam radikal berimplikasi pada semakin kecilnya peluang membangun harmoni sosial dalam masyarakat Indonesia yang

<sup>12</sup> Helmawati, *Implementasi Nilai-nilai Aswaja dalam Memperkokoh Karakter Bangsa dan Mewujudkan Entitas NKRI*, (Jurnal Mindamas, Vol. 4, No. 1, 2018), hlm. 53

<sup>13</sup> Rif'an Kholili dkk, *Internalisasi Nilai-nilai Aswaja dalam Pendidikan Agama Islam sebagai Upaya Deradikalisisasi di Poncosukmo Malang*, (Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 4, No. 6, 2019), hlm. 68

<sup>14</sup> Wahyudin Hafid, *Genealogi Radikslime di Indonesia (Melacak Akar Sejarah Gerakan Radikal)*, (Jurnal of Islamic Law, Vol. 1, No, 1, 2020), hlm. 39

multikultural. Salah satu pendidikan yang dapat mencegah radikalisme adalah pendidikan/pengetahuan Islam yang berasas terhadap nilai-nilai aswaja dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari/kehidupan nyata. Dengan begitu potensi besar sebagai sarana membangun pemahaman Islam yang toleran, inklusif dan moderat serta dapat menjadi modal penting untuk bersikap kritis dalam menghadapi dinamika sosial keagamaan yang semakin kompleks.<sup>15</sup>

Istilah radikalisme Islam di Indonesia digunakan untuk menjelaskan kelompok-kelompok Islam Indonesia kontemporer atas pemahaman keagamaan mereka yang literal (literal religious understanding) dan tindakan-tindakan mereka yang radikal (radical action). Kelompok-kelompok ini berbeda dengan kelompok Islam lain yang disebut moderat. Kelompok-kelompok Islam Indonesia yang teridentifikasi terkait pola-pola beragama seperti ini adalah Fon Pembela Islam (FPI), Majelis Mujahidin Indonesia (MMI), Laskar Jihad (LJ), Ikhwanul Muslimin Indonesia dan yang *debatable* adalah *Jama'ah Islamiyah*.<sup>16</sup>

Selain Islam liberal, Islam garis keras atau Islam radikal banyak menikmati perubahan politik di Indonesia ini. Islam radikal ini telah berkembang menjadi salah satu kelompok gerakan Islam baru yang mempunyai arti penting di Indonesia. Berbagai kelompok Islam radikal ini muncul. Sebagian adalah gerakan Islam yang berskala internasional seperti

<sup>15</sup> Rif'an Kholili dkk, *Internalisasi nilai-nilai aswaja dalam pendidikan Islam sebagai upaya deradikalasi di Poncokusumo Malang*, (Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 4, No. 6, 2019), hlm. 70

<sup>16</sup> Sefriyono dkk, *Radikalisme Islam: Pergulatan Ideologi ke Aksi*, (Jurnal Al-Tahrir, Vol. 17 No. 1, 2017), hlm. 212

gerakan Salafi dan Hizbut Tahrir. Selain itu muncul gerakan Islam radikal lokal seperti Font Pemuda Islam Surakarta (FPIS) di Surakarta dan Font Thariqah Jihad (FTJ) di Kebumen.<sup>17</sup>

Fenomena disintegrasi atau perpecahan, seperti persoalan kezaliman oknum-oknum pemimpin aliran yang makin merambah ke semua level kepemimpinan: yang menggunakan kekuasaan hanya untuk kepentingan dan kesejahteraan kelompok atau golongannya saja dengan hilangnya rasa kebersamaan dalam mewujudkan toleransi yang positif.<sup>18</sup>

Di mana semua fenomena tersebut menimbulkan hilangnya ketataan pada aturan yang ada, tetapi juga sirnanya toleransi dan sopan santun antar sesama dan tergolong degradasi moral/akhlak yang tengah berlangsung di generasi muda Indonesia yang menjadi pangkal penyebab timbulnya krisis dalam berbagai bidang kehidupan bangsa saat ini dan belum ada tanda-tanda untuk berakhir. Dan agama sepertinya sudah mulai ditinggalkan oleh banyak orang di Republik Indonesia, dengan agama-agama yang ada sekarang ini banyak yang hanya dijadikan sebagai kiasan dan simbol-simbol status belaka.<sup>19</sup>

Banyak tantangan yang dihadapi bagi pelajar NU sekarang ini, dengan demikian kader dan anggota IPNU-IPNU harus bisa menjawab tantangan yang datang kepada mereka bukan malah menciu dalam

<sup>17</sup> Wahyudin Hafid, *Geneologi Radikalisme di Indonesia (Melacak Akar Sejarah Gerakan Radikal)*, (Jurnal of Islamic Law, Vol. 1, No.1, 2020), hl. 41

<sup>18</sup> Daniel Dhakidae, *Cendekiawan dan Kekuasaan dalam Negara Orde Baru*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003), hlm. 528

<sup>19</sup> Helmawati, *Implementasi Nilai-nilai Aswaja dalam Memperkokoh Karakter Bangsa dan Mewujudkan Entitas NKRI*, (Jurnal Mindamas, Vol. 4, No. 1, 2018), hlm. 53

mengambil keputusan, minder ketika diberi tugas, tidak gampang terpengaruh dengan pandangan orang juga harus bertanggung jawab dalam merealisasikan hak penguatan kelembagaan organisasi itu sendiri bukan mudah galau, hanya bisa berwacana tetapi sebagai generasi muslim pelajar NU harus mengembangkan generasi yang memiliki jiwa pemimpin, mampu memecahkan masalah, public speaking bagus, kreatif inovatif dan berfikir kritis melalui kegiatan IPNU IPPNU.<sup>20</sup>

Dan pentingnya organisasi yaitu sebagai gerbong transformasi kesadaran dalam meluruskan generasi muda agar tidak tergerus pada pragmatis jangka pendek pelajar. Dengan demikian, pengimplementasian nilai-nilai Aswaja, didasarkan sebagai wujud pengaplikasian pendidikan yang kemudian ditransformasikan secara sadar kedalam sikap dan perilaku sehari-hari agar dapat mengetahui dan memahami tentang nilai-nilai Aswaja dalam sikap kemasyarakatan NU yang meliputi *amar ma'ruf nahi munkar*, *tawasuth* (moderat), *tawazun* (seimbang), *tasamuh* (toleran) dan *I'tidal* (keadilan).<sup>21</sup>

Sekarang ini, sebagian remaja kurang paham akan Aswaja baik segi sejarah bahkan tidak semua dari mereka paham akan Aswaja sendiri serta nilai-nilai yang terkandung didalamnya. Oleh karena itu, pengimplementasian nilai-nilai Aswaja sangat penting sebagai gagasan dalam menyeimbangkan antara keilmuan yang dimiliki dengan kenyataaan

---

<sup>20</sup> Rejo Wagiman, *Peran Generasi IPNU IPPNU Menghadapi Generasi Wacana*, (Pati: Essay Pelajar NU, 2020)

<sup>21</sup> A. Busyairi Harits, *ISLAM NU Pengawal Tradisi Sunni Indonesia*, (Surabaya: Khalista, 2010), hlm. 8

sosial dimana remaja berada. Bukan membuat mereka yang unggul dalam bidang agama semakin cenderung fanatik dan mengharamkan budaya-budaya di masyarakat, justru remaja dapat memahami unsur-unsur budaya lain yang ada di sekitarnya. Dengan demikian pengimplementasian nilai-nilai Aswaja bagi remaja diharapkan dapat mengembangkan nilai-nilai berdasarkan agama yang membentuk pribadi, sikap dan tingkah laku yang utama atau luhur dalam kehidupan. Dan pembelajaran nilai-nilai dan sikap ahlusunnah wal jama'ah an-nadhliyah juga bisa sebagai modal pengetahuan, pemahaman, dan sikap yang penting dalam bersikap dan berfikir kritis dalam menghadapi dinamika-dinamika sosial keagamaan yang kian kompleks sekarang ini.<sup>22</sup>

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul **“Peran IPNU-IPPNU dalam Mengimplementasikan Nilai-Nilai Ahlusunnah Wal Jama’ah di Desa Langgen Kecamatan Talang Kabupaten Tegal”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut maka penulis dapat merumuskan masalah penelitiannya sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi nilai-nilai ahlusunnah wal jama'ah di Desa Langgen Kecamatan Talang Kabupaten Tegal?

---

<sup>22</sup> Mustiqowati dkk, *Internalisasi Nilai-Nilai Aswaja dalam Pendidikan Islam Sebagai Upaya Deradikalisisasi Menuju Good Citizen*, (UNHAWA Jombang: Seminar Nasional Islam Moderat ISSN: 2622-9994, 2018), 112

2. Bagaimana peran IPNU-IPPPNU dalam mengimplementasikan nilai-nilai ahlusunnah wal jama'ah di Desa Langgen Kecamatan Talang Kabupaten Tegal?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui implementasi nilai-nilai ahlusunnah wal jama'ah di Desa Langgen Kecamatan Talang Kabupaten Tegal.
2. Untuk mengetahui peran IPNU-IPPPNU dalam mengimplementasikan nilai-nilai ahlusunnah wal jama'ah di Desa Langgen Kecamatan Talang Kabupaten Tegal.

### **D. Kegunaan/Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan bisa berkontribusi baik secara teoritis maupun praktis, skripsi dengan judul “Peran IPNU-IPPPNU dalam Mengimplementasikan Kegiatan Bernilai Ahlusunnah Wal Jama’ah di Desa Langgen Kecamatan Talang Kabupaten Tegal” ini, secara garis besar dikelompokkan menjadi dua, yakni: kegunaan secara teoritis dan kegunaan secara praktis.

#### **1. Secara Teoretis**

Secara teoretis tujuan dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi dan memperkaya khazanah keilmuan/sumber pengetahuan khususnya tentang mengimplementasikan kegiatan bernilai ahlusunnah wal jama'ah dalam IPNU-IPPPNU Desa Langgen

Kecamatan Talang Kabupaten Tegal yang berorientasi pada pembedinan sikap, dalam membentuk sikap tawasuth, tawazun, i'tidal, tasamuh dan amal ma'ruf nahi munkar.

## 2. Secara Praktis

Secara praktis mafaat penulisan skripsi ini diharapkan mampu memberikan manfaat kepada berbagai pihak, diantaranya adalah:

- a. Bagi pimpinan ranting IPNU-IPPPNU desa Langgen

Menambah wawasan juga mengingatkan akan pentingnya mengimplementasikan nilai aswaja dalam diri para pelajar NU. Selain itu, juga mampu mengingatkan peran mereka yang sangat dominan dalam mendidik generasi bangsa.

- b. Bagi anggota pimpinan ranting IPNU-IPPPNU desa Langgen

Memberikan kontribusi positif dalam membentuk nilai-nilai Aswaja, baik sikap tawasuth, i'tidal, tasamuh, tawazun dan amal ma'ruf nahi munkar. Selain itu, diharapkan dapat dijadikan sebagai pendorong untuk lebih meningkatkan rasa dalam mengimplementasikan nilai-nilai Aswaja, sebagai penguatan pelajar dalam melanjutkan semangat, jiwa dan nilai-nilai nahdliyah.

- c. Bagi kalangan remaja

Memberikan wawasan akan pentingnya perilaku, salah satunya mengimplementasikan nilai religious dan nilai aswaja yang dapat dijadikan sebagai wadah komunikasi pelajar dalam memperkuuh ukhwah nahdliyah, islamiyah, ihsaniyah dan wathoniyah.

d. Bagi peneliti

Menambah informasi, melatih keterampilan dan pengetahuan serta memperluas cara berfikir secara obyektif dalam penulisan karya tulis ilmiah. Dan sebagai bahan informasi serta untuk menambah wawasan berfikir dalam melakukan penelitian.

## **E. Metode Penelitian**

### **1. Jenis dan Pendekatan**

Jenis yang dipakai dalam penelitian ini, yaitu memakai jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif secara umum dapat digunakan untuk penelitian studi kasus yang menggambarkan realita empirik yang terjadi di lapangan baik tingkah laku, kehidupan masyarakat, sejarah, fungsional organisasi, aktivitas sosial, dan lain-lain.<sup>23</sup> Pendekatan kualitatif juga biasanya sukar untuk diukur dengan angka.<sup>24</sup>

Pendekatan ini dilakukan untuk mengetahui peran IPNU-IPPNU dalam mengimplementasikan kegiatan bernilai Ahlusunnah Wal Jama'ah di Desa Langgen Kecamatan Talang Kabupaten Tegal.

### **2. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat yang digunakan untuk penelitian ini, yaitu di IPNU IPPNU Desa Langgen Kecamatan Talang Kabupaten Tegal. Adapun waktu

<sup>23</sup> Strauss dan Corbin, *Dasar-dasar penelitian kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hlm. 4

<sup>24</sup> Suyitno, *Metode penelitian kualitatif: konsep prinsip dan operasional*, (Tulungagung: Akademia Pustaka, 2018), hlm. 5-6

yang digunakan untuk penelitian ini yaitu mulai 1 April sampai 3 Mei 2021.

### **3. Sumber Data**

Menurut Arikunto sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.<sup>25</sup> Sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Sumber data langsung (data primer)

Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari objek atau sumber asli kepada pengumpul data, yang berasal dari hasil wawancara mendalam (indepth interview).<sup>26</sup> Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara langsung dengan pengurus dan anggota IPNU-IPPPNU mengenai peran IPNU-IPPPNU dalam mengimplementasikan nilai-nilai ahlusunnah wal jama'ah di Desa Langgen.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber kajian pendukung, diperoleh dari sumber tidak langsung yang biasanya berupa bukti, buku-buku yang terkait dengan judul penelitian atau laporan historis dalam data yang telah tersusun rapi baik dipublikasikan maupun tidak dipublikasikan.<sup>27</sup> Dalam penelitian ini, peneliti ini sumber data

<sup>25</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 107

<sup>26</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 137

<sup>27</sup> Noeng Muhamdijir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rike Sarasin, 1998), hlm. 27

sekundernya adalah catatan-catatan berupa daftar anggota remaja IPNU-IPPPNU dan daftar kehadiran remaja IPNU-IPPPNU selama mengikuti kegiatan di desa Langgen Kecamatan Talang Kabupaten Tegal.

#### **4. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini digunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu dengan metode observasi, metode wawancara dan metode dokumentasi.

##### a. Metode Observasi

Metode observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari proses biologis dan psikologis.<sup>28</sup> Metode ini digunakan untuk mengamati langsung pelaksanaan kegiatan dan peran IPNU-IPPPNU dalam mengimplementasikan nilai-nilai ahlusunnah wal jama'ah di Desa Langgen Kecamatan Talang Kabupaten Tegal.

##### b. Metode Wawancara

Metode wawancara merupakan suatu proses interaksi antara dua orang yaitu pewawancara dan sumber informasi (orang yang diwawancarai) untuk bertukar informasi melalui komunikasi secara langsung.<sup>29</sup> Metode ini digunakan untuk mencari informasi data tentang peran IPNU-IPPPNU dalam mengimplementasikan nilai-nilai

---

<sup>28</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 145

<sup>29</sup> Pupu Saeful Rahmat, *Penelitian Kualitatif*, (Jurnal Equilibrium, No. 9, Juni, V, 2009), hlm. 6

ahlusunnah wal jama'ah di Desa Langgen Kecamatan Talang Kabupaten Tegal.

### c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan atau karya seseorang dapat berbentuk karya/teks tertulis, artefacts, gambar maupun foto.<sup>30</sup>

Metode ini digunakan untuk megumpulkan data yang diperoleh peneliti berupa dokumen, buku-buku serta kumpulan dari beberapa pengamatan secara langsung untuk menguatkan bukti penelitian.

Metode ini digunakan untuk mencari data yang berhubungan dengan penelitian dalam bentuk catatan-catatan yang berhubungan dengan organisasi IPNU-IPPNU.

## 5. Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan analisis data kualitatif yaitu peneliti terjun ke lapangan, mempelajari, menganalisis, menafsirkan dan menarik kesimpulan dari fenomena yang ada di lapangan. Adapun proses analisis data penelitian ini antara lain :

### a. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan menyusun data dalam suatu cara di mana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasi.<sup>31</sup> Dengan demikian data yang telah direduksi akan

---

<sup>30</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri, 2017), hlm. 391

<sup>31</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012), hlm. 131

memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti dalam pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.<sup>32</sup> Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada pengimplementasian kegiatan bernilai ahlusunnah wa jama'ah dan peran IPNU-IPPNU di Desa Langgen Kecamatan Talang Kabupaten Tegal.

b. Data Display (Penyajian data)

Dalam penelitian kualitatif penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya yang bersifat naratif, juga bisa berupa grafik, matrik dan chart. Setelah data direduksi akan diperoleh display, yakni menyajikan sekumpulan data dan informasi yang memungkinkan diambil sebuah kesimpulan.<sup>33</sup>

c. Kesimpulan atau Verifikasi Data

Penarikan kesimpulan atau verifikasi data adalah usaha untuk mencari atau memahami makna atau arti, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi yang telah direduksi dan disajikan (*display*).<sup>34</sup>

## F. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini dimaksudkan sebagai gambaran umum yang menjadi pembahasan dari penelitian yang ditulis

<sup>32</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 92

<sup>33</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm. 93

<sup>34</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm. 99

peneliti. Adapun sistematika dalam penyusunan skripsi ini sebagai berikut.

BAB I : PENDAHULUAN. Meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI. Meliputi deskripsi teori tentang pengertian peran, kegiatan IPNU-IPPNU, mengembangkan nilai-nilai ahlusunnah wal jama'ah, kajian pustaka dan kerangka berfikir.

BAB III : DATA. Meliputi laporan hasil penelitian yang diperoleh peneliti saat di lapangan serta menjawab pertanyaan yang ada di dalam penelitian. Hasil penelitian tersebut meliputi : peran kegiatan IPNU-IPPNU dalam mengembangkan nilai-nilai ahlusunnah wal jama'ah di desa Langgen kecamatan Talang kabupaten Tegal, dan nilai-nilai ahlusunnah wal jama'ah yang dikembangkan dalam kegiatan IPNU-IPPNU di desa Langgen kecamatan Talang kabupaten Tegal.

BAB IV : ANALISIS DATA. Meliputi analisis hasil penelitian terhadap objek penelitian diantaranya, analisis tentang peran kegiatan IPNU-IPPNU dalam mengembangkan nilai-nilai ahlusunnah wal jama'ah desa Langgen kecamatan Talang kabupaten Tegal dan analisis tentang nilai-nilai ahlusunnah wal jama'ah yang dikembangkan dalam kegiatan IPNU-IPPNU desa Langgen kecamatan Talang kabupaten Tegal.

BAB V : PENUTUP. Meliputi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis terhadap data penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai-nilai *Ahlusunnah wal Jama'ah* IPNU-IPPPNU Desa Langgen kecamatan Talang kabupaten Tegal melalui materi Aswaja, mengimplementasikan sikap, nilai tasamuh dengan sikap saling menghormati, menghargai, dan menerima perbedaan pendapat orang lain, nilai tawasuth dengan sikap tidak membeda-bedakan, nilai tawazun dengan sikap tidak tergesa-gesa dalam mengambil keputusan/tindakan dalam hal apapun, nilai adil dan amar ma'ruf nahi munkar dengan sikap berbuat baik kepada siapapun. Membiasakan pelaksanaan kegiatan keagamaan atau amaliyah baik di dalam maupun di luar organisasi semua itu dapat dilakukan dengan beberapa metode, antara lain metode pemahaman, metode pembiasaan, metode keteladanan, metode nasihat dan metode hukuman untuk dikembangkan dalam kehidupan sehari-hari seperti, *berakhlakul karimah*, memiliki rasa toleransi kepada teman, memiliki rasa *tawadlu*, melaksanakan pengamalan nilai-nilai *Ahlusunnah wal Jama'ah*, saling menghormati dan menghargai dalam berbagai hal. Dan nilai-nilai *Ahlusunnah wal Jama'ah* diimplementasikan melalui kegiatan-kegiatan baik keagamaan maupun sosial, mulai dari halal bi halal kepada pembina IPNU-IPPPNU desa langgen, makesta, lakmud, pawai obor dalam rangka

menyambut bulan suci ramadhan dan tahun baru, santunan anak yatim dan buka bersama di bulan ramadhan, ziaroh lokal dilaksanakan satu bulan sekali setiap jum'at pahing sore hari, *khotmil Qur'an* dilaksanakan setiap malam jum'at keliwon di kediaman pembina IPNU-IPPPNU Ibu Khoiriyah, kajian kitab dilaksanakan setiap malam selasa, mengadakan kegiatan sosial, takziah ke keluarga yang meninggal, sakit dan terkena musibah, wisata religi, nyate bareng, turnamen "Langgen Cup IPNU", peringatan hari santri, keputrian seperti, tutorial make up dan merias hijab, membuat konektor masker hijab dan membuat pudding.

2. Nilai-nilai *Ahlusunnah wal Jama'ah* yang diimplementasikan oleh PR IPNU-IPPPNU Desa Langgen kecamatan Talang kabupaten Tegal diharapkan memberikan manfaat agar pemuda bisa ikut berpartisipasi dan memiliki pengetahuan baru, mengarahkan bakat dan mengembangkan bakat yang ada dalam diri para anggota pemuda Langgen. Peranan IPNU-IPPPNU sebagai badah otonom NU organisasi pelajar meneruskan perjuangan para ulama-ulama ataupun pahlawan pembela agama yakni sesuai Nahdlatul Ulama dan akidah *Ahlusunnah wal Jama'ah* juga membanggakan Desa Langgen dengan menunjukkan sifat perubahannya yang positif dalam bentuk tanggung jawab sosial kemasyarakatan dan tumbuh menjadi pemuda yang diharapkan organisasi dan masyarakat. Dan faktor-faktor yang dihadapi dalam mengembangkan nilai-nilai Aswaja terdiri dari faktor penghambat dan faktor pendukung. Faktor penghambatnya, antara lain (1) Semua anggota atau kader banyak yang masih sekolah (2) Adanya anggota yang

bekerja (3) Kurangnya antusias dalam kumpulan dan acara (4) Komunikasi yang kurang antar pengurus dan anggota PR IPNU-IPPPNU Langgen (5) Kedisiplinan pengurus dan anggota PR IPNU-IPPPNU Langgen (6) Anggaran dana dan (7) Keluarga. Faktor pendukungnya sendiri, antara lain (1) Dorongan dari alumni, pembina, banom NU, anshor, fatayat (2) Kelayalitasan dari para pengurus dan anggota PR IPNU-IPPPNU Langgen dan (3) Dukungan dari masyarakat

## **B. Saran**

Setelah peneliti melakukan penelitian mengenai “Peran Kegiatan IPNU-IPPPNU dalam Mengembangkan Nilai-nilai Ahlusunnah wal Jama’ah di desa Langgen kecamatan Talang kabupaten Tegal”, maka peneliti ingin memberikan beberapa saran untuk penelitian masa mendatang dengan tema yang terkait.

1. Penelitian selanjutnya sebaiknya perlu memperbanyak landasan teori yang terkait dengan tema
2. Penelitian selanjutnya sebaiknya perlu memperbaiki sistematika penulisan dan struktur kalimat agar tidak kurang tepat dan ditemukan kesalahan
3. Penelitian selanjutnya sebaiknya dapat mengkaji tentang peningkatan wawasan ke-NU-an yang lebih spesifik dari sudut pandang lain

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abbas, Sirajuddin. 2016. *I'tiqad Ahlusunnah wal Jama'ah*. Jakarta: Pustaka Tarbiyah Baru.
- Abduh, Iwudh Ahmad. 2006. *Mutiara Hadis Qudsi*. Bandung: Mizan Pustaka.
- Abdussomad, Muhyidin. 2008. HUJJAH NU Akidah-Amaliyah-Tradisi. Surabaya: Khalista.
- Aelani, Badrun. 2000. *NU: Kritisme dan Pengeseran Makna Aswaja*. Yogyakarta: Tiara Wacana Yogyakarta.
- Adhari, Nursanda Rizki. 2020. *Jurnal JIPIS*, Vol. 29, No. 2. Meningkatkan Kesadaran Bela Negara melalui Peran Nahdlatul Ulama dalam Perjuangan Kemerdekaan Indonesia.
- Anwar, Rosihon dkk. *Pengantar Studi Islam...*
- Ardana, Komang. 2009. Perilaku Keorganisasian. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chariago, Nasrul Syakur. 2011. *Manajemen Organisasi*. Bandung: Cipta Pustaka Media Perintis.
- Choiriyah, Siti. 2018. *Skripsi SI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Salatiga*. Implementasi Pembelajaran Aswaja untuk Peningkatan Iman dan Takwa di SMK Al Falah Salatiga.
- Dhakidae, Daniel. 2003. *Cendekiawan dan Kekuasaan dalam Negara Orde Baru*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Emzir. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Farih, Amin. 2016. *Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, Vol. 24, No. 2. Nahdlatul Ulama (NU) dan Kontribusinya dalam Memperjuangkan Kemerdekaan dan Mempertahankan Negara Kesatuan Indonesia (NKRI).

- Gunawan, Heri. 2014. Pendidikan Islam Kajian Teoritis dan Pemikiran Tokoh. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Hafid, Wahyudin. 2020. *Jurnal of Islamic Law*, Vol. 4, No. 6. Geneologi Radikalisme di Indonesia (Melacak Akar Sejarah Gerakan Radikal).
- Harits, A. Busyairi. 2010. *ISLAM NU Pengawal Tradisi Sunni Indonesia*. Surabaya: Khalista.
- Hasan, M. Nur. *Ijtihad Politik...*
- Hasil Keputusan muktamar ke-33 NU. 2015. *Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Nahdlatul Ulama*. Jakarta: Lembaaga Ta'lif wan Nasyr PBNU.
- Helmawati. 2018. *Jurnal Mindamas*, Vol. 4, No. 1. Implementasi Nilai-nilai Aswaja dalam Memperkokoh Karakter, Bangsa dan Mewujudkan Entitas NKRI.
- Ilyas, Yunahar. 2011. *Kuliah Akhlak*. Yogyakarta: LPII.
- Jamaruddin, Ade. 2016. *Jurnal Toleransi: Media Komunikasi Umat Beragama*, Vol. 8, No. 2. Membangun Tasamuh Keberagaman dalam Prespektif al-Qur'an.
- Kamilun, Rofik. 2011. *Buku saku IPNU-IPNU Provinsi Jawa Tengah*. Semarang: Adi Offset.
- Ke-NU-an Ahlusunnah wal Jama'ah an-Nahdliyah*. 2017. Yogyakarta: Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Khaidar, Ali. 1995. *Nahdlatul Ulama dan Islam Indonesia; Pendekatan Fiqih dalam Politik*. Jakarta: Gramedia.
- Kholili, Rif'an dkk. 2019. *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 4, No. 6. Internalisasi Nilai-nilai Aswaja dalam Pendidikan Agama Islam sebagai Upaya Deradikalisasi di Poncosukmo Malang.
- Konferwil XXI IPNU Jatim. 2015. *Materi Konferensi Wilayah XXI Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Jawa Timur*. Pasuruan: PW IPNU Jawa Timur.

Kongres XVI IPNU Jatim. 2009. *Materi Kongres XVI Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Jawa Timur*. Brebes: PW IPNU Jawa Timur.

Kongres XVIII IPNU Jawa Tengah. 2015. *Mandat dan Tujuan IPNU Kongres XVVI*. Boyolali.

Mahatma, Mahsumi. 2017. *Jurnal Dakwah dan Pengembangan Sosial Kemanusiaan*, Vol. 8, No. 1. Paradigma Politik Nahdlatul Ulama (NU) dalam Bernegara.

Majalah Pelajar. 2007. *Dinamika Pelajar NU*. Jakarta: Lembaga Pres PP IPNU IPPNU.

Mohyi ach. 1999. *Teori dan Perilaku Organisasi*. Malang: UMM press.

Muhadjir, Noeng. 1998. Metode Penelitian Kualitatif. Yogyakarta: Rike Sarasini.

Muhaimin. Kawasan dan Wawasan Studi Islam.

Muhyidin, *Hujjah NU...*

Muntaqo, Rifqi dkk. 2019. *Jurnal Paramurobi*, Vol. 2, No. 2. Peran serta Organisasi Remaja Islam dalam Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Islam bagi Remaja Sinduagung Selomerto Wonosobo.

Mustiqowati, dkk. 2018. *Internalisasi Nilia-nilai Aswaja dalam Pendidikan Islam sebagai Upaya Deradikalisasi Menuju Good Citizen*. UNWAHA Jombang: Seminar Nasional Islam Moderat ISSN: 2622-9994.

Nasution, Harun. 2008. Aliran-Aliran Sejarah Analisa Perbandingan. Jakarta: UI Pres.

Nudin, Burhan. 2017. *Jurnal el-Tarbawi*, Vol. 10, No. 1. Peran Budaya Organisasi IPNU-IPPPNU dalam Pengembangan Pendidikan Agama Islam di Kabupaten Sleman.

Pradaya, Mahmudi. 2017. *Jurnal JOM FISIP*, Vol. 4, No. 2. Pengaruh Aktivitas Organisasi terhadap Prestasi Belajar Studi Kasus Pengurus BEM Universitas Riau Kabinet Inspirasi Periode 2016-2017.

Qomar, Mujamil. 2014. *Jurnal Kontemplasi*, Vol. 2, No. 1. Implementasi ASWAJA dalam Prespektif NU di Tengah Kehidupan Masyarakat.

- Rahmanto, Ricky dan Muhammad Turhan Yuni. 2015. *Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, Vol. 3, No. 3. Surabaya. Pemahaman Kader PKPT IPNU-IPPNU Universitas Negeri Surabaya tentang Wawasan Kebangsaan.
- Rahmat, Pupu Saaeful. 2009. *Jurnal Equilibrium*, No. 9. Penelitian Kualitatif.
- Rohmatin, Alfa Alfi. 2019. *Skripsi S1 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga*. Penanaman Nilai-nilai ke-NU-an pada Anak Usia Dini di RA Ma’arif Palutan Tahun Pelajaran 2019/2020.
- Sefriyono, dkk. 2017. *Jurnal Al-Tahir*, Vol. 17, No. 1. Radikalisme Islam: Pergaulan Ideologi ke Aksi.
- Siradj, Said Aqil. 2008. *Ahlusunnah wal jama’ah: Sebuah Kritik Historis*. Jakarta: Pustaka Cendekia.
- Strauss dan Corbin. 2003. *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suyitno. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif: Konsep Prinsip dan Operasional*. Tulungagung: Akademia Pustaka.
- Tafuzj, Rohman. 2018. *Skripsi S1 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Semarang*. Implementasi Nilai-nilai Aswaja menurut Nahdkatul Ulama dalam Pembentukan Akhlak Siswa di MTs Ribatul Muta’allim Pekalongan.
- Thoha, As’ad. 2012. *Pendidikan Aswaja ke-NU-an. Sisdoarjo: Al-Makhabbah-PWLP Ma’arif NU Jatim*.
- Tohawi, Agus. 2020. *Jurnal Innovative*, Vol. 8, No. 1. Peran Organisasi IPNU-IPPNU Pangeran Diponegoro dalam Penanaman Nilai-nilai ke-NU-an pada Mahasiswa.

Wagiman, Rejo. 2020. *Peran Generasi IPNU IPPNU Menghadapi Generasi Wacana*. Pati: Essay Pelajar NU.

Wahyosumidjo. 2007. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Wahyudi, Eka W dan Mufarrihul Hazin. 2018. *Pedoman Kaderisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama*. Jakarta: Pimpinan Pusat Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama.

Wills, Sofyan S. 2005. *Remaja dan Masalahnya Mengupas berbagai Bentuk Kenakalan Remaja seperti Narkoba, free sex, dan Pemecahannya*. Bandung: CV Alvabeta).

Yusuf, A. Muri. 2017. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri.

Zuhri, Achmad Muhibbin. 2009. Pemikiran KH. Hasyim Asy'ari tentang Ahl al-Sunnah Wa Al-Jama'ah. Surabaya: Khalista.